

## **ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PEDAGANG KELAPA MUDA DI KELURAHAN TATURA UTARA DENGAN KELURAHAN TALISE KOTA PALU**

### **Comparative analysis of unripe coconut seller's income at North Tatura District and Talise District Palu**

**I Nyoman Merta<sup>1)</sup>, Rustam Abd. Rauf<sup>2)</sup>, Max Nur Alam<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

<sup>2)</sup> Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu  
Jl. Soekarno-Hatta Km 9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah. Telp. 0451-429738

Email : ChomankMertha@yahoo.co.id

#### **ABSTRACT**

The purpose of this research was to know how much the income that was gotten and the unripe coconut seller's difference level income at North Tatura district and Talise district Palu. The research was conducted at North Tatura district and Talise district Palu, on August until September 2012. Respondent selection used census method, data used was primer and sekunder. Data analysis used was income analysis and t-test comparative analysis. The result of the research showed that the average income that was gotten by unripe coconut seller at North Tatura district was Rp. 5.952.660 or in a month was Rp. 2.976.330, whereas the average income of unripe coconut seller at Talise district was Rp. 5.590.025 or in a month was Rp. 2.793.013. T-test result proved that the difference of income between unripe coconut seller at North Tatura district and Talise district unreal different t-counted was  $0,155 \leq t\text{-table } 0,05 (2,093)$ .

**Key word:** Unripe Coconut Seller, North Tatura District, Talise District, Income, Comparative.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dan tingkat perbedaan pendapatan pada pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu, pada bulan Agustus sampai dengan September 2012. Penentuan responden menggunakan metode Sensus, Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Perbandingan Uji t. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara sebesar Rp. 5.952.660, atau dalam 1 bulan sebesar Rp. 2.976.330, sedangkan rata-rata pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise sebesar Rp. 5.590.025, atau dalam satu bulan sebesar Rp. 2.793.013. Hasil Uji t membuktikan bahwa perbedaan pendapatan antara pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dengan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise berbeda tidak nyata yaitu nilai t-hitung sebesar  $0,155 \leq t\text{-tabel pada } \alpha 0,05 (2,093)$ .

**Kata kunci :** Pedagang Kelapa Muda, Kelurahan Tatura Utara, Kelurahan Talise, Pendapatan, Perbandingan

#### **PENDAHULUAN**

Kelapa telah ditanam hampir seluruh Indonesia dan luas arealnya pun terus meningkat. Daerah yang menjadi sentra produksi kelapa

yaitu Aceh, Sumatra Utara, Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, NTT, dan Maluku. Dari seluruh luas areal perkebunan kelapa sekitar 97,4% dikelola

oleh perkebunan rakyat yang melibatkan sekitar 3,1 juta keluarga petani, sisanya sebanyak 2,1% dikelola perkebunan besar swasta dan 0,5 % dikelola perkebunan besar Negara (Palungkun, 1992).

Salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting di Sulawesi tengah adalah tanaman kelapa. Tanaman ini dikenal dengan sebutan *pohon kehidupan*, hal ini disebabkan hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Antara lain bagian-bagian tanaman yang berguna adalah batang, daun, sabut, tempurung, daging buah dan sebagainya (Sastraatmadja, E., 1989).

Buah kelapa merupakan bagian paling penting dari tanaman kelapa karena mempunyai nilai ekonomis dan gizi yang tinggi. Buah kelapa tua terdiri dari empat komponen utama, yaitu 35 persen sabut, 12 persen tempurung, 28 persen daging buah, dan 25 persen air kelapa. Daging buah kelapa selain nikmat disantap langsung (terutama kelapa muda), atau dapat diproses lebih lanjut. Hal ini dikarenakan pada umumnya produk pertanian memiliki sifat yang mudah rusak, maka produk pertanian harus segera dipasarkan dalam bentuk segar atau dapat diolah menjadi bahan pangan tahan simpan (Shantybio, 2006).

Sektor informal dapat dijalankan dengan mudah dan persaratannya pun tidak berbelit-belit, seperti dengan membuka usaha kelapa muda dan sebagainya. Disamping itu, sektor usaha informal merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

**Tempat dan Waktu Penelitian.** Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu, yang ditentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu lebih banyak dibandingkan daerah lainya dan juga merupakan prospek yang cukup bagus. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Agustus sampai bulan September 2012.

**Penentuan Responden.** Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kelapa muda yang ada di Kelurahan Tatura Utara dan di Kelurahan Talise Kota Palu, dengan jumlah responden pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara sebanyak 14 orang dan untuk responden pedagang Kelapa Muda yang ada di Kelurahan Talise Kota Palu sebanyak 10 orang. mengingat jumlah unsur dalam populasi relatif kecil, sehingga penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan Metode Sensus.

**Tehnik Pengumpulan Data.** Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan seluruh responden dan dibantu oleh daftar pertanyaan (*Questionnaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang relefan, serta literatur dan laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

**Analisis Data.** Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu analisis pendapatan dan analisis perbandingan Uji t.

**Analisis Pendapatan.** Rumus pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Dimana : TR = P.Q

TC = FC + VC

**Analisis Perbandingan Uji t.** Menurut Walpole (1993), untuk uji hipotesis beda dua mean populasi dua sampel independen berukuran kecil ( $n_1 < 30$  dan  $n_2 < 30$ ) digunakan uji t dengan rumus pengujian sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

Kesimpulan pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai uji statistik

beda dua arah yang sesungguhnya dengan nilai kritisnya

1.  $t_{hit} \leq t_{tabel}$ ,  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, berarti terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dengan pendapatan pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Talise berbeda tidak nyata.
2.  $t_{hit} > t_{tabel}$ ,  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, berarti terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dengan pendapatan pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Talise berbeda nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Administratif, Kota Palu adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah, yang dibagi dalam 4 (empat) Kecamatan dan 43 Kelurahan. Kota Palu dengan wilayah seluas 395,06 kilometer persegi, dibagi dalam 4 Kecamatan, berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara Astronomis terletak antara  $0^0, 36'' - 0^0, 59''$  Lintang Selatan dan  $119^0, 45'' - 121^0, 1''$  Bujur Timur, tepat berada dibawah garis Katulistiwa dengan Ketinggian 0-700 meter dari permukaan laut.

Adapun batas-batas wilayah Kota Palu adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong dan Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Marawola dan Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Finembani, Kecamatan Kinovaro dan Kecamatan Marawola Barat, Kabupaten Donggala.

**Biaya Produksi Pedagang Kelapa Muda.** Biaya produksi adalah semua biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan pedagang kelapa muda untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang yang lainnya

yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik. Unsur pokok biaya pada pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu meliputi biaya tetap dan biaya variabel, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel1. Perbandingan Rata-Rata Biaya Produksi Pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu Selama 2 Bulan, Tahun 2013

No.	Jenis Biaya (Cost)	Kelurahan Tatura Utara	Kelurahan Talise
1.	Biaya Tetap	231.554	266.476
2.	Biaya Variabel	8.263.786	6.884.550

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise lebih banyak di dibandingkan dengan biaya tetap yang di keluarkan oleh pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan responden Kelurahan Talise sebesar Rp. 266.476, sedangkan rata-rata biaya tetap yang di keluarkan responden Kelurahan Tatura Utara sebesar Rp. 231.554.

**Biaya Tetap.** Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung besar kecilnya produksi, biaya tetap yang dikeluarkan pedagang kelapa muda meliputi Pajak, sewa tempat, biaya listrik dan penyusutan alat. Jelasnya mengenai biaya tetap yang dikeluarkan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu selama 2 bulan terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan sebesar Rp. 231.554, sedangkan untuk rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa

muda di Kelurahan Talise selama 2 bulan sebesar Rp. 266.476.

**Biaya Variabel.** Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Biaya variabel yang dikeluarkan responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu dalam penelitian ini terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, bahan pelengkap dan sedotan, lebih jelasnya mengenai biaya variabel yang dikeluarkan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu terlihat pada Tabel 3.

Tabel 2: Perbandingan Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Pada Pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu Selama 2 Bulan, Tahun 2013.

No	Jenis Biaya	Kelurahan Tatura Utara	Kelurahan Talise
		Rata-Rata Nilai (Rp/2 Bulan)	Rata-Rata Nilai (Rp/2 Bulan)
1	PBB	6.988	2.617
2	Sewa Tempat	147.619	208.333
3	Listrik	57.857	35.100
4	Penyusutan Alat	19.090	20.426
Jumlah		231.554	266.476

Sumber: Data primer setelah diolah, 2013

Tabel 3: Perbandingan Rata-Rata Penggunaan Biaya Variabel Pada Pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu Selama 2 Bulan, Tahun 2013.

No	Jenis Biaya	Kelurahan Tatura Utara	Kelurahan Talise
		Rata-Rata Nilai (Rp/2 Bulan)	Rata-Rata Nilai (Rp/2 Bulan)
1	Bahan Baku	6.563.571	5.327.500
2	Bahan Pelengkap Sedotan	1.003.071	937.700
3	Tenaga Kerja	105.001	79.350
4	Kerja	592.143	540.000
Jumlah		8.263.786	6.884.550

Sumber: Data primer setelah diolah, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan sebesar Rp. 8.263.786. Sedangkan untuk rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise selama 2 bulan sebesar Rp. 6.884.550.

**Biaya Total.** Biaya total adalah keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh pedagang kelapa muda dalam proses penjualan kelapa muda atau dengan kata lain biaya total merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel.

Besarnya rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan sebesar Rp. 8.495.340. Sedangkan rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise selama 2 bulan sebesar Rp. 7.151.026.

#### **Penerimaan Pedagang Kelapa Muda.**

Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi kelapa muda dengan harga penjualan kelapa muda. Semakin banyak hasil kelapa muda yang dijual, maka semakin besar pula penerimaan yang diperoleh. Demikian pula dengan harga penjualan, semakin tinggi harga jual produksinya, maka semakin besar pula penerimannya. Total penerimaan oleh responden pedagang kelapa muda yang ada di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan rata-rata sebesar Rp. 14.448.000, Sedangkan untuk total penerimaan oleh responden pedagang kelapa muda yang ada di Kelurahan Talise selama 2 bulan rata-rata sebesar Rp. 12.741.050.

#### **Pendapatan Pedagang Kelapa Muda.**

Analisis pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh pedagang kelapa muda yang ada di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu. oleh sebab itu, ukuran yang digunakan untuk menetapkan besarnya pendapatan yang diterima oleh pedagang kelapa muda adalah selisih antara penerimaan dengan jumlah yang ada di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu. oleh sebab itu, ukuran yang digunakan untuk

menetapkan besarnya pendapatan yang diterima oleh pedagang kelapa muda adalah selisih antara penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan terlihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Perhitungan Pendapatan untuk responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara:

= Rp. 14.448.000 - Rp. 8.495.340

= Rp. 5.952.660

Perhitungan pendapatan untuk responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise:

= Rp. 12.741.050 - Rp. 7.151.026

= Rp. 5.590.025.

Rata-rata pendapatan responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan sebesar Rp. 5.952.660. sedangkan untuk responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise rata-rata

pendapatan selama 2 bulan sebesar Rp. 5.590.025. Untuk lebih jelasnya pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu selama 2 bulan terlihat pada Tabel 4

Tabel 4 menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara lebih besar daripada pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise. Hal ini dipengaruhi karena tempat yang strategis, terletak di pusat Kota dan daerah perkantoran sehingga masyarakat cenderung untuk mengkonsumsi kelapa muda ditempat itu, sedangkan di Kelurahan Talise terletak dipesisir pantai dan kemungkinan hanyalah konsumen yang mengendarai kendaraan mampir untuk mengkonsumsi kelapa muda untuk menghilangkan dahaga.

Tabel 4. Perbandingan Pendapatan Pedagang Kelapa Muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu Selama 2 Bulan, Tahun 2013.

No	Uraian	Kelurahan Tatura Utara	Kelurahan Talise
1.	Rata-Rata Penerimaan (TR)/2 Bulan (Rp).	14.448.000	12.741.050
2.	Rata-Rata Biaya Produksi/2 Bulan (Rp).		
	a. Biaya Variabel (Rp)		
	- Bahan Baku	6.563.571	5.327.500
	- Tenaga Kerja	592.143	540.000
	- Bahan Pelengkap	1.003.071	937.700
	- Sedotan	105.001	79.350
	Sub Total (Rp)	8.263.786	6.884.550
	b. Biaya Tetap (Rp)		
	- PBB	6.988	2.617
	- Sewa Tempat	147.619	208.333
	- Biaya Listrik	57.857	35.100
	- Penyusutan Alat	19.090	20.426
	Sub Total (Rp)	231.554	266.476
	Total Biaya Produksi Rp (a+b)	8.495.340	7.151.026
3.	Pendapatan Rp (1-2)	5.952.660	5.590.025

Sumber: Data primer setelah diolah, 2013

**Analisis Uji Perbandingan (Uji t).** Uji t rata-rata sampel independen adalah untuk mengamati perbedaan antara rata-rata dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain. Uji ini khusus digunakan untuk

menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan rata-rata dari dua kelompok yang diamati yaitu pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap perbandingan pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dengan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise diperoleh t-hitung sebesar  $0,155 \leq t$ -tabel pada  $\alpha = 0,05$  (2,093). Ini berarti bahwa pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dan Kelurahan Talise Kota Palu berbeda tidak nyata. Hal ini terjadi karena pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara tidak jauh berbeda dibandingkan dengan pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise. hal ini disebabkan karena biaya tetap yang dikeluarkan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise lebih tinggi dibandingkan dengan biaya tetap yang dikeluarkan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dimana lokasi pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise memiliki Sewa Tempat yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelurahan Tatura Utara.

## KESIMPULAN

Pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara relatif sama besar dengan pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya rata-rata pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara selama 2 bulan sebesar Rp. 5.952.660, atau dalam 1 bulan sebesar Rp. 2.976.330, sedangkan rata-rata pendapatan pedagang kelapa muda di Kelurahan Talise selama 2 bulan sebesar Rp. 5.590.025, atau dalam 1 bulan sebesar Rp. 2.795.013.

Hasil analisis Uji t membuktikan terdapat perbedaan pendapatan yang tidak nyata antara pendapatan responden pedagang kelapa muda di Kelurahan Tatura Utara dengan pendapatan responden pedagang kelapa muda yang ada di Kelurahan Talise yaitu nilai t-hitung sebesar  $0,155 \leq t$ -tabel pada  $\alpha 0,05$  (2,093).

## DAFTAR PUSTAKA

- Palungkun, R., 1992. *Aneka Produk Olahan Kelapa*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sastraatmadja, E., 1989. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Angkasa, Bandung.
- Shantybio, 2006. *Nata De Coco Yang Kaya Serat Biology* Mikrobiologi. <http://Transdigit.com>.
- Soekartawi, 2006. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Walpole Ronald E, 1993. *Pengantar Statistik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.